
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *QUANTUM TEACHING* BERBANTUAN MEDIA APLIKASI *EDMODO* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Cahyo Tris Diantoro, Erik Aditia Ismaya, dan Eko Widiyanto

Universitas Muria Kudus

E-mail: Cahyotrisdian@gmail.com; erik.aditia@umk.ac.id; eko.widiyanto@umk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 31 Januari 2020
Direvisi 15 April 2020
Direvisi 20 Juni 2020
Disetujui 20 Juni 2020

Keywords:

edmodo,
learning outcomes,
teacher skills,
quantum teaching.

Abstract

This study aims to describe the improvement of teacher teaching skills with the application of the Quantum Teaching model assisted by edmodo application media and describe the improvement of student learning outcomes in social studies content and Indonesian language class IV SDN Doropayung 01.

The research method used is classroom action research. This research was conducted in two cycles, each of which consisted of planning, action, observation and reflection. The subject of the research is the fourth grade students of SDN Doropayung 01 with a total of 20 students. The data source of this research is the teacher, students. Data collection techniques include interview, observation, test and documentation techniques. Data validity uses expert judgment techniques and data analysis used is qualitative and quantitative data analysis.

The results showed that the Quantum Teaching model assisted by edmodo application media can improve teacher teaching skills, student learning outcomes aspects of knowledge and skills. Teachers' teaching skills showed an increase in which in the first cycle obtained a score of 80 and the percentage of success of 80% with a good category, then in the second cycle scored 86 and the percentage of success by 86% with very good criteria. Student learning outcomes have increased aspects of knowledge, the social studies content of the first cycle 70% and cycle II to 83%. Furthermore, on the Indonesian content the percentage of classical completeness of students in the first cycle was 70%, then increased in the second cycle to 77%. Student learning outcomes in the aspect of skills also increased, in the first cycle of 78%, then in the second cycle increased significantly to 83% with a very good category.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengajar guru dengan penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo* dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia kelas IV SDN Doropayung 01.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian yakni siswa kelas IV SDN Doropayung 01 dengan jumlah 20 siswa. Sumber data penelitian ini yakni guru, siswa. Teknik pengumpulan data meliputi teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik *expert judgment* dan analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo* dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, hasil belajar siswa aspek pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan mengajar guru menunjukkan peningkatan yang mana pada siklus I memperoleh skor 80 dan persentase keberhasilan 80% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II memperoleh skor 86 dan persentase keberhasilan sebesar 86% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar siswa aspek pengetahuan mengalami peningkatan, pada muatan IPS dari siklus I 70% dan siklus II menjadi 83%. Selanjutnya pada muatan Bahasa Indonesia persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I 70%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 77%. Hasil belajar siswa aspek keterampilan juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 78%, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 83% dengan kategori sangat baik

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kurikulum. Ardianti et al (2018) menyebut kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Saat ini kurikulum yang diterapkan di yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Shobirin (2016) menyebut bahwa pembelajaran tematik yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada kenyataannya masih sering menemui kendala sebagaimana yang peneliti temukan. Berdasarkan hasil observasi dilakukan pada pembelajaran di SD N Doropayung tanggal 2 Agustus 2019 diketahui bahwa pembelajaran tematik yang dilaksanakan masih belum maksimal. Para siswa masih bergantung pada guru dalam pembelajaran. Penyebab dari permasalahan tersebut yakni penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang tepat, kuno serta ditambah suasana kelas yang tidak kondusif sehingga pembelajaran yang ada kurang menyenangkan bagi siswa.

Belum maksimalnya pembelajaran tematik kurikulum 2013 berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas 4 SD N Doropayung 01. Berdasarkan data Ulangan Harian diketahui bahwa dari 20 siswa, pada muatan IPS hanya tujuh siswa yang mencapai KKM, sementara 13 siswa lainnya belum mencapai KKM. Artinya, sebanyak 65% belum mencapai KKM dan hanya 35% yang mampu mencapai KKM. Selanjutnya pada muatan Bahasa Indonesia hanya 10 siswa yang tuntas dan sisanya tidak tuntas, artinya hanya 50% ketuntasan klasikal yang mampu mencapai KKM.

Persoalan pembelajaran tematik kurikulum 2013 tersebut diatas perlu dicarikan solusi dan model *Quantum Teaching* menjadi solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Doropayung 01. Shoimin (2014) menyebut *Quantum Teaching* adalah penggabungan belajar yang meriah dengan segala nuansanya Model *Quantum Teaching* mempunyai kerangka

rancangan belajar yang dikenal sebagai TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan), kerangka belajar tersebut merupakan cara guru untuk mengaktifkan perkembangan cara berpikir anak guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran yang baik menjadi lebih bermakna jika dibarengi dengan penggunaan media pembelajaran tepat sehingga membantu peserta didik memahami materi secara mendalam. Melihat pesatnya teknologi informasi, peneliti tertarik menggunakan aplikasi *edmodo* sebagai media pembelajaran. *Edmodo* adalah sebuah platform berbasis *E-Learning* yang dikembangkan dan digunakan untuk membantu guru dalam membuat jaringan pembelajaran dalam suatu kelas. Aplikasi *edmodo* mengintegrasikan antara kemajuan teknologi dengan materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan aplikasi *edmodo* maka siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru karena terdapat berbagai jenis fitur yang ada pada aplikasi ini seperti membagikan gambar, video, tulisan, *polling*, tautan, ataupun dokumen.

Berdasarkan penelusuran peneliti, ditemukan beberapa riset yang memiliki kemiripan bahkan persamaan tema dengan riset yang dilakukan, antara lain penelitian Ahsin (2016) serta riset Fajriyah dan Sasmita (2018). Penelitian Ahsin (2016) menemukan bahwa (1) Penggunaan media audiovisual dan metode pembelajaran *quantum learning* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas XA MATBS Kudus, (2) penggunaan media audiovisual dan metode *quantum learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi di kelas XA MA TBS Kudus. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan keaktifan siswa, minat siswa dalam pembelajaran meningkat, serta kemandirian siswa meningkat saat menulis narasi. Selain itu, nilai rata-rata siswa juga terbukti mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus. Kemampuan untuk menulis karangan narasi siswa meningkat, nilai rata-rata siklus I 73,46, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,89.

Riset Fajriyah dan Sasmita (2018) menemukan bahwa Hasil validasi ahli modul pembelajaran sebesar 94,3%, validasi ahli materi 82,7% dan tanggapan siswa 81,5%, hal ini menunjukkan bahwa modul tematik berbasis *Quantum Learning* telah berhasil dalam pengembangan bahan ajar ini juga layak digunakan karena menjadi suatu

pembelajaran hal yang menarik dan menyenangkan. Namun penelitian yang dilakukan berbeda dengan riset tersebut diatas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengajar guru dengan penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo* dalam mengelola pembelajaran pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas 4 SD N Doropayung 01 Tahun 2019/2020. (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo* dalam mengelola pembelajaran pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas 4 SD N Doropayung 01 Tahun 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Doropayung 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas IV SD N Doropayung 01 semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang terdapat pada kelas IV yaitu sejumlah 20 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Sumber data dari penelitian yakni guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data meliputi teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik validitas isi dengan *expert judgment* dan analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Indikator keberhasilan yang diharapkan untuk keterampilan guru mencapai skor ≥ 63 dengan persentase $\geq 63\%$. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa aspek pengetahuan mencapai KKM yakni 65 dengan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$, sedangkan untuk keterampilan siswa mencapai skor ≥ 15 atau persentase $\geq 62\%$ dengan persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan persetujuan guru kelas IV, dimana didapatkan kesepakatan bahwa siklus I dilaksanakan pada tanggal 4-5 November 2019, dimana pertemuan 1 dilaksanakan pada

tanggal 4 November 2019 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 5 November 2019. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 dan 11 November, dimana pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 8 November 2019 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 11 November 2019.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada setiap siklusnya hasil data yang diperoleh sebagai berikut.

Keterampilan Mengajar Guru

Data hasil observasi keterampilan guru dalam penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo* di kelas IV SDN Doropayung 01 disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perkembangan Keterampilan Mengajar Guru Siklus I-II

Pelaksanaan	Rata-rata hasil observasi
Siklus I	80%
Siklus II	86%

Tabel 1. menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo* di kelas IV SDN Doropayung 01 terjadi peningkatan di setiap siklusnya. Rata-rata siklus I sebesar 80% dan meningkat sebesar 6% menjadi 86% pada siklus II.

Majid (2013) menyatakan keterampilan mengajar guru adalah siasat atau cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang maksimal. Selanjutnya Turney mengemukakan terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yakni 1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan memberi penguatan, 3) keterampilan mengadakan variasi, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7) keterampilan mengelola kelas, dan 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Temuan yang ada menunjukkan bahwa pemberian materi yang sesuai dengan kehidupan nyata membuat peserta didik lebih baik dalam menerima pembelajaran, daripada pemberian materi atau contoh yang peserta didik belum pernah mendengar atau melihatnya. Oleh karena itu pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi pembelajaran ke kehidupan nyata lebih dibutuhkan.

Kemudian penggunaan media pembelajaran sangat menunjang terjadinya kelas yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, maka guru dimudahkan dalam proses penyampaian informasi sekaligus siswa dimudahkan dalam menangkap informasi. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa aspek pengetahuan dengan penerapan model *Quantum Teaching* bermuatan kearifan lokal berbantuan media aplikasi *edmododi* kelas IV SDN Doropayung 01 disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan Siklus I –II

Pelaksanaan	Ketuntasan klasikal siswa
Siklus I	70%
Siklus II	83%

Terdapat enam indikator hasil belajar aspek pengetahuan menurut Murtono (2017) yakni pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi atau penerapan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6). Tabel 2 menunjukkan perkembangan hasil belajar siswa aspek pengetahuan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 70% lalu meningkat sebesar 13% pada siklus II menjadi 83%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa masih kesulitan mengakses aplikasi *edmodo* dikarenakan menggunakan bahasa Inggris, pada saat menggunakan aplikasi *edmodo* terdapat anggota kelompok yang bermain sendiri, siswa berbahasa dengan tidak sopan, siswa masih malu-malu pada saat menyampaikan pendapat. Kelima permasalahan tersebut disebabkan kurangnya interaksi dengan guru. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, guru lebih memaksimalkan pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo*. Pengoptimalan dilaksanakan dengan memberikan perhatian penuh kepada seluruh siswa supaya terjadi interaksi aktif antara siswa dan guru, guru juga mendorong siswa untuk tidak takut dalam menyampaikan pendapat.

Setelah perbaikan yang dilakukan terlihat siswa tidak bingung saat menggunakan aplikasi *edmodo*, siswa mulai aktif dalam diskusi kelompok, dan siswa sudah berani menyampaikan pendapat dari hasil diskusinya. Pengoptimalan model pembelajaran *Quantum Teaching* menunjukkan peningkatan pada siklus I dan II, karena pada hakikatnya model *Quantum Teaching* membuat siswa lebih berani aktif berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.

Permasalahan lain yang ditemukan yakni siswa belum mampu memahami materi yang bersifat abstrak. Sehingga siswa masih perlu diberikan contoh materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran bersifat kontekstual dibutuhkan guru untuk mengatasi permasalahan siswa. Dengan pembelajaran yang mengaitkan materi kedalam konteks kehidupan nyata yang sehari-hari dialami siswa, maka siswa lebih mudah untuk menerima pembelajaran.

Motivasi belajar yang siswa tunjukkan sangat luar biasa dengan digunakannya aplikasi *edmodo* sebagai media pembelajaran. Motivasi pembelajaran sendiri dibutuhkan untuk mendorong individu untuk melakukan sesuatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini motivasi siswa dibangun dengan menggunakan media aplikasi. Terbukti dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Hasil Belajar Siswa Aspek Keterampilan

Rekapitulasi hasil belajar siswa aspek keterampilan dengan penerapan model *Quantum Teaching* media aplikasi *edmodo* di kelas IV SDN Doropayung 01 disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perkembangan Hasil Belajar Siswa Aspek Keterampilan Siklus I –II

Pelaksanaan	Rata-rata hasil observasi
Siklus I	78%
Siklus II	83%

Pada hasil belajar siswa aspek keterampilan, pedoman observasi yang peneliti gunakan mencakup 6 indikator. Menurut Priyatni (2014) 6 indikator keterampilan siswa yaitu, mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Tabel 3 menunjukkan perkembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I keterampilan siswa mencapai rata-rata persentase 78% dan meningkat 5% pada siklus II menjadi 83%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah berani bertanya ataupun menjawab, namun dalam merespon guru, siswa belum mampu menyampaikan pertanyaan kritis ataupun jawaban yang kritis. Permasalahan tersebut disebabkan kurangnya analisis yang mendalam atau kurangnya rasa ingin tahu siswa. Hal tersebut berdampak pada proses berpikir yang dilalui siswa, sehingga respon yang disampaikannya kurang tajam dan cenderung terlihat di permukaan saja. Upaya untuk mengatasi permasalahan ini guru perlu memberikan stimulasi lebih lanjut supaya siswa mempunyai rasa ingin tahu yang lebih kuat.

Kemudian dalam menulis pendapat ataupun menulis deskripsi siswa masih kesulitan untuk menyampaikannya. Banyak diantara siswa yang belum mampu menulis sampai satu paragraf. Dalam menulis suatu paragraf Kanzunudin (2016) menyatakan bahwa diperlukan adanya kesatuan, kepaduan, keruntutan, dan ketuntasan. Namun siswa menulis hanya satu kalimat dan banyak juga yang belum sampai tuntas kalimatnya. Sehingga perlu adanya usaha lebih dari guru untuk melatih siswa menulis baik itu fiksi maupun nonfiksi. Sesuai dengan pendapat Maxwell (dalam Danim 2010) yang menyatakan bahwa banyak hal yang rasanya sangat sukar untuk memulainya, namun jika dilakukan secara sadar, konsisten, dan bermakna akan menjadi sebuah kebiasaan, dan kebiasaan melahirkan tindakan yang tercermin dalam sikap lalu sikap tercermin dalam gaya hidup.

Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan riset Sari, Sukiman, dan Oktavianti (2014), penelitian Mulyaningsih et al (2014), penelitian Murtono (2014), riset Mirnawati, Kanzunudin, dan Oktavianti (2015), penelitian Musdalifa, Murtono, dan Oktavianti (2015), riset Suwarno (2016), penelitian Kurniyati (2016), riset Kristin (2018), riset Lanusi (2018), riset Rahma, Subyantoro, dan Mulyani (2018), penelitian Ismaya dan Santoso (2019) dan penelitian Bahri serta Lestari (2020). Persamaan yang dimaksud yaitu dipilihnya Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

Indonesia sebagai mata pelajaran yang diteliti. Adapun perbedaannya yaitu pada fokus dan hasil riset yang diperoleh.

Penelitian Mulyaningsih, et al (2014) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara dari siklus I sebesar 81,67% dan meningkat pada siklus II menjadi 83,54%. Sementara itu penelitian Kurniyati (2016) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar di setiap siklusnya. Lebih lanjut riset Lanusi (2018) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I dari 50% dan meningkat secara signifikan pada siklus II menjadi 78,5%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Doropayung 01 dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo* dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, hasil belajar siswa aspek pengetahuan dan keterampilan.

Keterampilan mengajar guru menunjukkan peningkatan yang mana pada siklus I memperoleh skor 80 dan persentase keberhasilan 80% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II memperoleh skor 86 dan persentase keberhasilan sebesar 86% dengan kriteria sangat baik. Sehingga keterampilan mengajar guru telah mencapai indikator keberhasilan kriteria minimal baik dengan skor minimal 63 dan persentase minimal 63%.

Hasil belajar siswa aspek pengetahuan mengalami peningkatan, pada muatan IPS dari siklus I 70% dan siklus II menjadi 83%. Selanjutnya pada muatan Bahasa Indonesia persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I 70%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 77%.

Hasil belajar siswa aspek keterampilan juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 78%, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 83% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsin, Muhammad Nur. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6 (2).

- Bahri, Saiful., dan Lestari, Emi Tipuk. 2020. Implementasi Nilai Peduli Sosial Melalui Tradisi Ter-Ater Masyarakat Suku Madura Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTS Al Iklas Kuala Mandor B. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10 (2).
- Ismaya, Erik Aditia., dan Santoso. 2019. Tradisi Dandangan Sebagai Kajian Pembelajaran Dalam Mendukung Pencapaian Visi Universitas Kebudayaan (Studi pada Mata Kuliah Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial). *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10 (1).
- Kanzunnudin, Mohammad. 2016. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Kristin, Firosalia. 2018. Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar IPS. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8 (2).
- Kurniyati, Dwi. 2016. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan menerapkan Model Pembelajaran Quantum Teaching Di SD N Balong. *Jurnal PGSD UNY*, 4 (5): 324-333.
- Lanusi, Dewi Hastaty. 2018. Penerapan Kelas Digital Edmodo Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Dikdaktika Pendidikan Dasar*. 2 (1).
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mirnawati., Kanzunnudin, Moh., dan Oktavianti, Ika. 2015. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas IV SD 2 Bacin Kudus Tahun 2013/2014. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5 (1).
- Mulyaningsih, et al. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Untuk Siswa Kelas III SDN Poncowarno. *Jurnal Kalam Cendekia*. 5 (11). 60-65.
- Murtono. 2014. Eksperimentasi Model Kooperatif CIRC Dan JIGSAW Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Ditinjau Dari Kemampuan Logika Berbahasa. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4 (2).
- Murtono. 2017. *Merencanakan dan Mengelola Student Center Learning*. Ponorogo: Wade Group.
- Musdalifa, Naella Ichdatul., Murtono., dan Oktavianti, Ika. Peningkatan hasil Belajar IPS Melalui Model Kooperatif Tipe NHT Siswa Kelas V SDN 5 Ngembalrejo. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5 (1).
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Mahda Haidar., Subyantoro., dan Mulyani, Mimi. 2018. Tipe Dan Fungsi Pertanyaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8 (2).
- Sasmita, Amara dan Fajriyah, Khusnul. 2018. Pengembangan Modul Berbasis Quantum Learning Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8 (2): 163-170.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwarno, Agus. 2016. Penerapan Metode Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Materi Keragaman Flora Dan Fauna Di Indonesia Di Kelas VII SMP Negeri 1 Tebas. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6 (1).